

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif , artinya dalam penelitiannya peneliti tidak mengubah atau memanipulasi objek. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dimana datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.¹ Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yaitu variabel X atau penggunaan aplikasi Tiktok dengan variabel Y atau perilaku sosial remaja. Data untuk analisis didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada para responden yaitu remaja yang ada di Kampung Surau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kampung Surau, kampung ini merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun rata-rata remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok di daerah kampung Surau ialah sebanyak 108 orang.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang meliputi orang, benda, hewan, tumbuhan, hasil uji, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian.² Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah remaja yang berumur 13-17 tahun. adapun rata-rata remaja yang menggunakan aplikasi tiktok sebanyak 108 orang.³

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik *sampling*. Sampel haruslah mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan metode slovin. Dalam menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan teknik slovin digunakan tingkat akurasi 5%.

Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e^2 :Error level (tingkat kesalahan)

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 525

³ Kader posyandu anjelir kampung surau

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}n &= \frac{108}{1+108(5\%)^2} \\n &= \frac{108}{1+(108)(0,05)} \\n &= \frac{108}{1+108 (0,0025)} \\&= \frac{108}{1+0,27} \\&= \frac{108}{1,27} \\&= 85.\end{aligned}$$

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas adalah 85 responden.

Tabel 3.1 kriteria inklusi

No	Kriteria inklusi
1	Usia responden : Remaja berusia 13-17 Tahun
2	Memiliki akun Tiktok
3	Aktif dalam penggunaan spliksdi Tiktok lebih kurang 2 Tahun
4	Intesitas penggunaan aplikasi 3-4 jam/hari
5	Penggunaan aplikasi Tiktok 4-5kali/hari

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah pernyataan pratik dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Defenisi oper asional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub. Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Penggunaan Aplikasi Tiktok	Frekuensi Penggunaan Tiktok	Seberapa sering atau banyaknya pengulangan pengguna dalam mengakses konten di tiktok	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin sering pengguna mengakses konten tiktok
	Durasi Penggunaan Tiktok	Seberapa lama waktu yang digunakan pengguna mengakses konten tiktok	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin lama waktu pengguna dalam mengakses konten tiktok
	Tujuan Penggunaan Tiktok	Apa yang ingin dicapai pengguna dengan mengakses konten tiktok	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin jelas tujuan pengguna mengakses konten tiktok
	Konten ang Dikonsumsi	Jenis konten apa saja yang ditonton pengguna saat mengakses konten tiktok	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin jelas konten yang dikonsumsi pengguna
	Keterlibatan Pengguna dalam Aplikasi Tiktok	Bagaimana partisipasi atau peran pengguna dalam mengakses konten tiktok	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin jelas keterlibatan pengguna dalam

					mengakses kontek tiktok
Perilaku Sosial Remaja	Interaksi Sosial	Hubungan timbang balik antara individu maupun kelompok dalam menjalin hubungan	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin positif interaksi sosial yang dilakukan pengguna
	Empati	Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan dan pengalaman seseorang	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin baik empati yang dimiliki pengguna
	Komunikasi Sosial	Proses interaksi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin positif komunikasi sosial yang dilakukan pengguna
	Perilaku Imitatif	Tindakan seseorang untuk meniru orang lain baik dari segi sikap, penampilan, gaya hidup, dll.	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin jelas prilaku imitatif yang dimiliki pengguna
	Kepercayaan Diri	Perasaan yakin dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri	Kuesioner	1-5	Semakin tinggi skor menunjukkan semakin positif kepercayaan diri yang dimiliki pengguna

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti membutuhkan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang nantinya perlu diteliti, selain itu wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih detail dari responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka maupun melalui media online dengan memanfaatkan teknologi saat ini.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴ Kuesioner dibagikan kepada para responden kemudian dikumpulkan kembali untuk dilakukan pengolahan datanya. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan pernyataan-pernyataan yang memiliki poin dari 1 sampai 5, jadi dalam kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁵

Kuisisioner bisa dikirimkan langsung kepada responden atau dikirimkan melalui internet. Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai hubungan penggunaan aplikasi tiktok terhadap

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.230.

⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010),h.254.

perilaku remaja di Kampung Surau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

Indikator yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan Aplikasi Tiktok	Frekuensi Penggunaan Tiktok
		Durasi Penggunaan Tiktok
		Tujuan Penggunaan Tiktok
		Konten Yang Dikonsumsi
		Keterlibatan Pengguna dalam Aplikasi Tiktok
2	Perilaku Sosial Remaja	Interaksi Sosial
		Empati
		Komunikasi Sosial
		Perilaku Imitatif
		Kepercayaan Diri

Perskalaan penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku sosial remaja, yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Skala Likert” yaitu adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner, dan banyak digunakan dalam riset berupa survei, dengan memberikan penilaian berdasarkan bobot sebagai berikut: Pengukuran menggunakan skala likert lima tingkat yang terdiri dari:

Tabel 3.4

Skala Likert

Keterangan	Singkatan	Skors
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (*valid*) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai *r* hitung (*Correlated item-total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Jika *r* hitung $>$ *r* tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika *r* hitung $>$ *r* tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, maka butir pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika *r* hitung $<$ *r* tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas yang sudah dilakukan terhadap 30 responden menggunakan IBM SPSS Statistic versi 23 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Kategori
1.	0,582	0,361	Valid
2.	0,310	0,361	Tidak Valid
3.	0,378	0,361	Valid
4.	0,388	0,361	Valid
5.	0,364	0,361	Valid
6.	0,379	0,361	Valid
7.	0,372	0,361	Valid

8.	0,007	0,361	Tidak Valid
9.	0,446	0,361	Valid
10.	0,390	0,361	Valid
11.	0,229	0,361	Tidak Valid
12.	0,388	0,361	Valid
13.	0,520	0,361	Valid
14.	0,512	0,361	Valid
15.	0,544	0,361	Valid
16.	0,546	0,361	Valid
17.	0,472	0,361	Valid
18.	0,487	0,361	Valid
19.	0,483	0,361	Valid
20.	0,615	0,361	Valid
21.	0,540	0,361	Valid
22.	0,342	0,361	Tidak Valid
23.	0,386	0,361	Valid
24.	0,605	0,361	Valid
25.	0,608	0,361	Valid
26.	0,409	0,361	Valid
27.	0,488	0,361	Valid
28.	0,532	0,361	Valid
29.	0,452	0,361	Valid
30.	0,466	0,361	Valid
31.	0,454	0,361	Valid
32.	0,567	0,361	Valid
33.	0,556	0,361	Valid
34.	0,689	0,361	Valid
35.	0,622	0,361	Valid
36.	0,631	0,361	Valid
37.	0,423	0,361	Valid

38.	0,421	0,361	Valid
39.	0,651	0,361	Valid
40.	0,589	0,361	Valid
41.	0,381	0,361	Valid
42.	0,009	0,361	Tidak Valid
43.	0,398	0,361	Valid
44.	0,357	0,361	Tidak Valid
45.	0,669	0,361	Valid
46.	0,482	0,361	Valid
47.	0,528	0,361	Valid
48.	0,204	0,361	Tidak Valid
49.	0,370	0,361	Valid
50.	0,628	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan variabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.⁶

⁶Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisiketiga. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 41

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka butir pernyataan untuk mengukur variabel yang diamati dinyatakan “reliabel atau konsisten”
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka butir pernyataan untuk mengukur variabel yang diamati dinyatakan “tidak reliabel atau tidak konsisten”

Adapun hasil uji reliabilitas yang di uji menggunakan IBM SPSS Statistic versi 23 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	50

Berdasarkan hasil uji reliabilitas metode *Cronbach Alpha* menggunakan IBM SPSS Statistic versi 23 diperoleh nilai alpha yang positif dan lebih besar dari 0,60. Maka disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan sudah reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai alpha $> 0,60$ yaitu $0,899 > 0,60$ artinya nilai alpha lebih besar dari 0,60. Jadi setiap butir pernyataan dapat dinyatakan sudah reliabel.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat kesimpulan.⁷ Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi, varian, maksimum, minimum, dan sebagainya. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*.⁸ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

⁷Tri Andjarwati, *Statistik Deskriptif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), hlm. 56

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisiketiga. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 147

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁹ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

- 1) Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.
- 2) Dasar analisis:
 - a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁹Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ketiga. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 115

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment/ Uji R

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_1 diterima.¹⁰ Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS dengan ketentuan:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

¹⁰Eddy Roflin and Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), h. 79